

Development of scale Interpersonal Skills In Students(SMP)

Pengembangan Skala *Ketrampilan Interpersonal Pada Siswa Smp*

I Putu Edi Sukranata^{1*)}, Nyoman Dantes², I Wayan Tirka³

Universitas Pendidikan Ganesha

Gmail: edisukranata548@gmail.com

Received Month DD, 20YY;

Revised Month DD, 20YY;

Accepted Month DD, 20yy;

Published Online DD, 20yy

Conflict of Interest

Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author

Abstract: This study aims to develop a measuring instrument and test its feasibility so as to produce a valid and reliable instrument in measuring the level of interpersonal skills in junior high school students. This research uses the Research and Development (R&D) method proposed by Thiagarajan (1974) through four stages of development namely define, design, develop (development), and disseminate. Validity testing involved five experts and counseling guidance practitioners to assess the appropriateness of the developed instrument consisting of 30 statement items. While testing the validity involved 5 experts consisting of 3 lecturers and 2 BK teachers. While reliability testing is not carried out because face-to-face time with students cannot be carried out due to the occurrence of a current epidemic namely covid-19 which limits the development of this research. Based on the validity test, the interpersonal skills instrument developed by junior high school students had fulfilled the validity criteria and was included in the high validity category with a validity value of 0.947 So that the interpersonal skills scale instrument in junior high school students can be said to be feasible for measuring interpersonal skills in students

Keywords: scale Interpersonal Skills , Validity & Reliability, R&D

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan alat ukur dan menguji kelayakannya sehingga menghasilkan instrument yang valid dan reliabel dalam mengukur tingkat ketrampilan interpersonal pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) yang dikemukakan oleh Thiagarajan (1974) melalui empat tahapan pengembangan yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Pengujian validitas melibatkan lima orang pakar dan praktisi bimbingan konseling untuk menilai kelayakan instrumen yang dikembangkan yang terdiri dari 30 item pernyataan. Sedangkan pengujian validitas melibatkan 5 pakar yang terdiri dari 3 dosen dan 2 guru BK. Sedangkan pengujian reliabilitas tidak dilaksanakan dikarenakan waktu tatap muka dengan siswa tidak dapat dilaksanakan dikarenakan terjadinya pandemi pada saat ini yaitu covid-19 yang membatasi pengembangan penelitian ini. Berdasarkan uji validitas , instrumen ketrampilan interpersonal pada siswa SMP yang dikembangkan telah memenuhi kriteria validitas serta termasuk kedalam kategori validitas tinggi dengan nilai validitas 0,947 . Sehingga instrument skala ketrampilan interpersonal pada siswa SMP dapat dikatakan layak untuk mengukur ketrampilan interpersonal pada siswa.

Kata Kunci: Skala ketrampilan interpersonal Validitas & Reliabilitas, R&D

How to Cite: I Putu Edi Sukranata, Nyoman Dantes, I Wayan Tirka. (2020). Pengembangan Skala *Ketrampilan Interpersonal* Pada Siswa SMP. Konselor, VV (N): pp. XX-XX, DOI: 10.24036/XXXXXXXXXXXX-X

Pendahuluan/ Introduction

Manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa melakukan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Pearson (1983) menyatakan manusia tidak dapat hidup sendiri tentunya akan membutuhkan bantuan dari orang lain. Manusia membutuhkan kebersamaan dalam kehidupannya. Agar tetap terjalin hubungan kebersamaan yang harmonis dapat dilakukan dengan menjaga interaksi antar sesama dan saling menghormati satu sama lain. Dalam melakukan berbagai interaksi individu harus mampu untuk mengembangkan keterampilan interpersonal yang dimilikinya agar mampu mengikuti alur bergaul dilingkungan masyarakat. Menurut Handfield (2006) mengartikan kemampuan interpersonal dengan kemampuan mengelola diri sendiri secara efektif dalam bekerja dengan orang lain dalam rangka menyelesaikan tugas atau pekerjaan bersama. Kemampuan tersebut adalah sikap dan perilaku interpersonal yang biasanya dikenal sebagai kemampuan kerja sama tim. Buhrmester, dkk (1988) memaknai ketrampilan interpersonal sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang dalam membina hubungan interpersonal. McGaha dan Fitzpatrick (2005) mengartikan interpersonal skill sebagai perilaku-perilaku yang sesuai dalam berhubungan seperti memulai kontak, dukungan emosional, keterbukaan, mengatasi konflik.

Perkembangan zaman seperti di era modern saat ini menuntut seseorang harus lebih menguasai dan mengasah kembali keterampilan interpersonal yang dimilikinya, Hal ini bertujuan untuk meningkatkannya. Menurut pendapat salah satu ahli mengemukakan tentang *interpersonal skill* (keterampilan *interpersonal*) adalah suatu keterampilan untuk mengenali dan merespon secara layak perasaan, sikap dan perilaku, motivasi serta keinginan orang lain. Bagaimana seseorang mampu membangun hubungan yang harmonis dengan memahami dan merespon manusia atau orang lain.

Meninjau dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti selama melaksanakan program PPL mengamati beberapa siswa yang memiliki ketrampilan

interpersonal yang dimilikinya, untuk mampu melakukan intraksi di dalam lingkungannya dan mampu untuk melakukan Kerjasama dengan sesama teman sepergaulannya. *interpersonal skill* (keterampilan *interpersonal*), antara lain : mampu untuk memahami dan memperoleh informasi dari lingkungan sepergaulan, membangun dan mampu untuk memelihara hubungan baik antar teman, mampu menolong orang lain, mampu memberikan umpan balik terhadap teman sepergaulan, mampu membujuk teman. Sehingga nantinya akan mendapatkan respon dari lingkungan kita dengan baik.

Remaja merupakan masa peralihan yang berusaha mencari jati diri atau identitas yang sebenarnya. Pada periode ini remaja bukan lagi anak-anak tetapi belum juga dapat dikatakan dewasa. Menurut Hurlock (1990) tugas perkembangan pada saat remaja adalah mencapai pola hubungan yang matang dengan teman

sebaka. Remaja yang masa peralihan ini belum mampu mengendalikan atau menguasai ketrampilan interpersonal dengan baik cenderung akan ditinggalkan atau dikucilkan didalam lingkungan pergaulannya.

Ketrampilan interpersonal sangatlah penting khususnya di dunia Pendidikan agar mampu untuk membantu siswa dalam mengembangkan sikap serta karirnya kedepannya. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan interpersonal. Namun yang harus di ingat lakukanlah hal ini dengan tulus dan konsisten supaya dapat memberikan hasil yang bagus. Tips meningkatkan *ketrampilan interpersonal* antara lain. Siswa selalu dituntut untuk mampu tersenyum, siswa dituntut mampu mengapresiasi dirinya, siswa diharapkan mampu menunjukkan sikap simpati, siswa diharapkan mampu menjadipenyemangat dan mengurangi mengeluh, serta mampu untuk menengahi konflik yang ada baik dalam diri maupun didalam pase pergaulannya.

Sekolah sebagai tempat untuk menempa pendidikan salah satunya yaitu sikap, sudah sepatutnya melakukan inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran yang bertumpu pada penemuan pendidikan karakter (PPK) sehingga siswa dapat mengembangkan interpersonal sekilnya secara maksimal. Peran guru bimbingan konseling dalam membantu siswa untuk mengembangkan sikap interpersonal skilnya, dapat dilakukan dengan cara mengingatkan, memberikan motivasi serta contoh-cotoh Tindakan interpersonal skil siswa.

Upaya guru bimbingan konseling di sekolah untuk mengembangkan sikap interpersonal skil siswa dinilai belum optimal. Hal ini terlihat dari pemberian layanan BK yang baru sebatas penyampaian informasi terkait apa itu interpersonal skil saja. Padahal dalam upaya mengembangkan interpersonal skil siswa tentu memerlukan adanya suatu pengukuran yang tepat sehingga layanan yang diberikan mampu terlaksana secara optimal dan tepat sasaran. Akan tetapi di sekolah belum memiliki instrumen untuk mengukur ketrampilan interpersonal pada siswa. Oleh sebab itu, diperlukan adanya pengembangan instrument pengukuran ketrampilan interpersonal pada siswa.

Instrument merupakan sebuah alat ukur yang di gunakan pada suatu penelitian namun pada penelitian pengembangan ini instrument tersebut di gunakan untuk membantu guru BK dalam mengukur ketrampilan interpersonal pada siswa. Sehingga guru bimbingan konseling di sekolah dapat memberikan layanan yang sesuai dan tepat dalam mengembangkan ketrampilan interpersonal pada siswa SMP.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berbasis pengembangan instrument dengan judul **“Pengembangan Instrument Skla Keterampilan Interpersonal Pada Siswa SMP”**.

Implikasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru bk dalam mengidentifikasi ketrampilan interpersonal pada siswa. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan tersebut menghasilkan instrument yang telah teruji validitasnya.

Metode/ Method

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang berbasis pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian pengembangan ini menggunakan desain penelitian 4D (*four-D*) yang

dikembangkan oleh S.Thiagarajan, Dorothy S.Semmel, dan Melvyn I.Semmel yang terdiri dari empat tahapan yaitu *define, design, develop and disseminate*. Penerapan dari langkah pertama model penelitian pengembangan ini disesuaikan dengan karakteristik subjek dan tempat asal *examine* (Lawhon, 1976).

Subjek penelitian merupakan responden yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian adalah Guru Bimbingan Konseling di sekolah dan Dosen Program Studi Bimbingan Konseling. Instrumen yang akan dikembangkan menggunakan skala likert dengan lima alternatif pilihan jawab. Skala likert adalah skala yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur sikap dan responden diminta untuk melengkapi jawaban yang ada dikuesioner.

Metode analisis yang digunakan dalam pengembangan instrument ini adalah uji validitas. Uji validitas instrument untuk mengetahui tingkat kesahihan dan kevalidan suatu instrumen. Menentukan validitas instrumen digunakan Formula Lawshe untuk mendapatkan CVR (*Content Validity Rasio*) masing-masing butir instrumen dan CVI (*Content Validity Indeks*) butir instrument secara keseluruhan.

Hasil dan Pembahasan/ Results and Discussion

Penelitian pengembangan instrument (*Reasearch & Development*) untuk pengujian validitas instrumen melibatkan lima praktisi atau ahli yaitu tiga dosen pengajar program studi Bimbingan Konseling dan dua guru bimbingan konseling di sekolah. Berdasarkan hasil perolehan perhitungan CVI didapatkan hasil sebesar 0,96 yang dinyatakan instrument skala *Ketrampilan Interpersonal* secara keseluruhan yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini sangat sesuai dapat dilihat dari hasil perhitungan CVI.

Selain penilaian yang diberikan pada lembar validasi terdapat beberapa masukan atau saran-saran seperti untuk selalu memperhatikan kesalahan pada penulisan dan memperhatikan kalimat pada pernyataan masing-masing instrumen. Sehingga menghasilkan instrumen yang memenuhi standar dan valid untuk mengukur keterampilan interpersonal skill pada siswa SMP.

Simpulan/ Conclusion

Berdasarkan analisis data sebelumnya menunjukkan bahwa validitas instrument *Skala ketrampilan Interpersonal* untuk siswa SMP telah memenuhi kriteria sehingga dapat dikatakan layak untuk mengukur tingkat *ketrampilan interpersonal* siswa sehingga guru bimbingan konseling di sekolah dapat memberikan layanan BK yang tepat dan optimal untuk mengembangkan keterampilan interpersonal siswa. Adapun hasil validitas instrumen yang diperoleh sebesar 0.96 dengan kategori CVI sangat sesuai dan memenuhi standar karena sudah memenuhi kriteria CVI. Serta terdapat beberapa koreksi pada butir-butir instrument.

Ucapan Terimakasih/ Acknowledgment

Saya ucapakan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Nyoman Dantes,. Selaku pembimbing satu dan bapak Drs. I Wayan Tirka , M.Pd.,Kons. Selaku pembimbing dua yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian pengembangan skala *Ketrampilan Interpersonal* pada siswa SMP.

Refrensi/ References

- Azwar. (2012). *Reliabiitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Dantes, N. (1989). Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Modern Di Kalangan Siswa Remaja Kelas III Sekolah Menengah Atas Negeri Di Propinsi Bali Tahun 1987/1988.
- Dantes, N. (2014). *Desain Eksperimen dan Analisis*. Singaraja: UNDIKSHA.
- Koyan, I. W. (2012). *Statistik Pendidikan Teknik Analisis Data Kuantitatif*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Press.

Murhima. (2010). *Empati Dan Perilaku Prosocial Pada Anak. Universitas Negeri Gorontalo*. Gorontalo. Retrieved from <http://ejournal.ung.ac.id/index.php/JIN/article/download/771/714>.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Article Information (Supplementary)

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

Copyrights Holder: <Edi Sukranata> <2020r>

First Publication Right: JIBK Undiksha

<https://doi.org/10.xxxx/xxxx>

Open Access Article | CC-BY Creative Commons Attribution 4.0 International License.



Word Count: